

**TINJAUAN YURIDIS WAKAF WASIAT POLIS ASURANSI  
JIWA SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(STUDI PADA LEMBAGA WAKAF AL-AZHAR JAKARTA)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada**

**Program Studi Magister Hukum**

**Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister dalam Ilmu Hukum**



**Oleh**

**Dinar Faolina**

**NIM. R 100176006**

**MAGISTER ILMU HUKUM**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**TINJAUAN YURIDIS WAKAF WASIAT POLIS ASURANSI  
JIWA SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(STUDI PADA LEMBAGA WAKAF AL-AZHAR JAKARTA)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada**

**Program Studi Magister Hukum**

**Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister dalam Ilmu Hukum**



**Oleh**

**Dinar Faolina**

**NIM. R 100176006**

**MAGISTER ILMU HUKUM**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

## NOTA PEMBIMBING

**Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D**

Program Studi Ilmu Hukum  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota: Dinas  
Hal: Tesis Saudara Dinar Faolina

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Ilmu Hukum  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

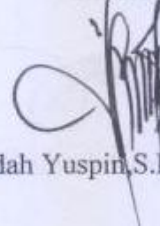
Nama	:	Dinar Faolina
NIM	:	R 100176006
Konsentrasi	:	Hukum Ekonomi Syariah
Judul	:	TINJAUAN YURIDIS WAKAF WASIAT POLIS ASURANSI Jiwa SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI PADA LEMBAGA WAKAF AL-AZHAR JAKARTA)

Dengan ini, kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Ilmu Hukum, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 28 September 2019

Pembimbing



Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Imron Rosyadi, M.Ag**

Program Studi Ilmu Hukum  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota: Dinas

Hal: Tesis Saudara Dinar Faolina

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Ilmu Hukum  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

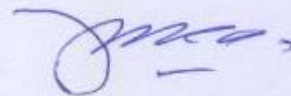
Nama	:	Dinar Faolina
NIM	:	R 100176006
Konsentrasi	:	Hukum Ekonomi Syariah
Judul	:	TINJAUAN YURIDIS WAKAF WASIAT POLIS ASURANSI Jiwa SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI PADA LEMBAGA WAKAF AL-AZHAR JAKARTA)

Dengan ini, kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Ilmu Hukum, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 28 September 2019

Pembimbing



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

**TESIS BERJUDUL**  
**TINJAUAN YURIDIS WAKAF WASIAT POLIS ASURANSI**  
**JIWA SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**  
**(STUDI PADA LEMBAGA WAKAF AL-AZHAR JAKARTA)**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**DINAR FAOLINA**


telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 28 September 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**


Pembimbing I

  
**Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D.**

Pembimbing II

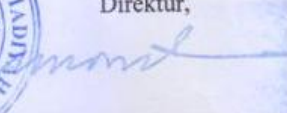
  
**Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.**

Penguji

  
**Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H.**



Surakarta, 5 Oktober 2019  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,

  
**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.**



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Faolina  
NIM : R 100 176 006  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Konsentrasi : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul : Tinjauan Yuridis Wakaf Wasiat Polis Asuransi Jiwa Syariah  
Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pada Lembaga Wakaf  
Al-Azhar Jakarta)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tesis yang saya serahkan benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini jiplakan dan terdapat plagiasi, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, September 2019

Yang membuat pernyataan



Dinar Faolina

## **ABSTRAK**

Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Sebuah produk keuangan digagas berupa wakaf polis asuransi jiwa syariah. Produk ini merupakan alternatif untuk berwakaf. Wakaf Polis Asuransi ialah mewakafkan sebagian nilai yang akan diterima jika polis asuransi yang telah dimiliki telah dicairkan. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang telah mengeluarkan fatwa mengenai wakaf manfaat asuransi. Fatwa Nomor 106 Tahun 2016 tentang Wakaf Manfaat Asuransi dan Manfaat Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah oleh DSN-MUI membolehkan wakaf manfaat asuransi dan manfaat investasi pada asuransi jiwa syariah apabila sesuai dengan syarat dan ketentuan yang termaktub dalam fatwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme wakaf wasiat polis asuransi jiwa di Al-Azhar. Sebagai dasar hukum sebagai obyek wakaf digunakan peraturan perundang-undangan setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan fatwa Dewan Syariah Indonesia (DSN-MUI) Nomor 106 Tahun 2016 tentang Wakaf Manfaat Asuransi dan Manfaat Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah, serta bentuk ideal pengaturan hukum pada wakaf wasiat polis asuransi jiwa syariah. Dalam menganalisis pokok permasalahan ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa mekanisme Lembaga Wakaf Al Azhar sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan fatwa DSN-MUI Nomor 106 Tahun 2016 tentang Wakaf Manfaat Asuransi dan Manfaat Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah. Wakaf polis asuransi jiwa syariah perusahaan halal/mubah/boleh dijadikan obyek wakaf. Kebolehan wakaf wasiat polis asuransi jiwa syariah dari perusahaan asuransi jiwa syariah untuk dijadikan obyek wakaf perlu pengaturan lebih lanjut mengenai definisi wakif, jenis-jenis wakaf, pengelolaan aset tanah wakaf secara produktif, profesionalisme nazir, ketersediaan data base wakaf, jejaring pemberdayaan dan pengembangan wakaf uang, sehingga memberikan kepastian hukum pada masyarakat dan wakaf tersebut tetap sah.

**Kata Kunci :** Asuransi Jiwa, Fatwa DSN-MUI, Peraturan perundang-undangan, Wakaf

## **ABSTRACT**

After the enactment of Law Number 41 of 2004 concerning Endowments. A financial product was initiated in the form of a shari'ah life insurance policy. This product is an alternative to representation. Endowments Insurance policy is to partially accept the value if the insurance policy that has been held has been disbursed. The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) has issued a fatwa regarding endowments for insurance benefits. Fatwa Number 106 of 2016 concerning Endowments Insurance Benefits and Benefits of Investment in Sharia Life Insurance by DSN-MUI allows endowments of insurance benefits and investment benefits in sharia life insurance if in accordance with the terms and conditions contained in the fatwa. This study aims to determine the mechanism of the will of the soul assumption endowment at Al-Azhar. As a legal basis as a waqf object, legislation is used after the enactment of Law No. 41 of 2004 concerning Waqf and fatwa of the Indonesian Sharia Council (DSN-MUI) Number 106 of 2016 concerning Endowments for Insurance Benefits and Investment Benefits in Sharia Life Insurance, and forms ideal legal arrangement in the will of the shariah life insurance policy. In analyzing this subject matter, the author uses descriptive methods. This research concludes that the mechanism of Al Azhar Waqf Institution is in accordance with applicable regulations. After the enactment of Law Number 41 Year 2004 concerning DSN-MUI Waqf and fatwa Number 106 of 2016 concerning Endowments Insurance Benefits and Benefits of Investment in Sharia Life Insurance. Endowments for halal / mubah / sharia life insurance companies may be used as waqf objects. The ability of testamentary shari'a life insurance policies from sharia life insurance companies to become objects of waqf needs further regulation regarding the definition of waqf, types of waqf, productive management of waqf land assets, Nazir professionalism, availability of waqf data base, networking of empowerment and development of waqf development , so as to provide legal certainty to the community and the waqf is still valid.

**Keyword : DSN-MUI Fatwa, Legislation, Sharia Life Insurance, Waqf**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur *Alhamdulillah* Penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “TINJAUAN YURIDIS WAKAF WASIAT POLIS ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI PADA LEMBAGA WAKAF AL-AZHAR JAKARTA)”. Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang *syafaatnya* kita nantikan di *yaumul akhir* nanti.

Penulisan Tesis ini disusun dan diajukan untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan di program strata dua dan untuk meraih gelar magister dalam bidang ilmu hukum di Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis dalam menyelesaikan Tesis ini banyak menerima dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung terutama ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anif,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta;
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko,M.Pd., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta;
3. Wardah Yuspin,S.H.,M.Kn.,Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan koreksi sehingga menjadi lebih baik dengan selesainya penulisan tesis ini;
4. Dr. Imron Rosyadi,M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, dan koreksi sehingga menjadi lebih baik dengan selesainya penulisan tesis ini;

5. Keluarga besar Lembaga Wakaf Al-Azhar Jakarta, Bapak Chabib Sjamsudin selaku Bagian keuangan dan pengelolaan Lembaga Wakaf Al-Azhar Jakarta yang telah bersedia memberikan data berupa wawancara dalam penulisan tesis ini;
6. Pimpinan perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepastakaan.
7. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membimbing selama perkuliahan dan yang telah memberi kemudahan dibidang administrasi;
8. Orang Tuaku dan kakak-kakakku, Rhody Agiel Saputro yang telah memotivasi dalam penyelesaian tesis ini;
9. Teman-temanku Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 Mas Wawan, Mas Ari, Mas Zaenal, Mas Tommy, Pak Agus, Mbak Betty, Mbak Nisa, Mbak Istiq, Ambar, Bitas Gadsia, Eli, Widi, Bayu, Faizal, Akhmat Khoirul Fata, yang telah menemani Penulis menuntut ilmu di magister ilmu hukum dan telah memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
10. Keluarga Besar DPC PERADI NGAWI,
11. Keluarga Besar Pengadilan Negeri Ngawi dan Pengadilan Agama Ngawi
12. Keluarga Besar DPP LBH LIBAS
13. Untuk semua pihak – pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Terima Kasih atas support dan bantuan yang telah diberikan kepada saya.

Akhir kata penulis berharap meskipun penulisan Tesis ini jauh dari sempurna tetapi semoga kiranya berguna bagi mereka yang membutuhkan

serta dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan  
hukum

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, September 2019

Penulis

Dinar Faolina

## MOTTO

*“Jika Seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara yaitu : Sedekah jariyah (Wakaf), ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang sholeh”  
(H.R Muslim)*

*“Niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”  
(QS Al-Mujadilah Ayat 11)*

Orang mati meninggal menyesal karena semasa hidupnya tidak  
bersedekah.

**WAKAF HARTA KEKAL DIBAWA MATI !**

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini, Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bp Nadin (alm) dan ibu Suyati yang selalu mendoakan, memberi restu dan memberikan kasih sayang dan pendidikan yang amat sangat berharga bagi anak-anaknya.
2. Kakak-kakaku tersayang, Yoyok Suprastyo dan Yuniar Istiyani,S.IP., M.Sc
3. Suamiku, Rhody Agiel Saputro.S.Pd., RFP®

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING 1 .....	ii
NOTA PEMBIMBING 2 .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kerangka Teoritik .....	5
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penelitian .....	9
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Umum tentang Wakaf.....	10
B. Tinjauan Umum Asuransi .....	25
C. Tinjauan umum tentang Wasiat .....	63
D. Wakaf Wasiat Polis Asuransi Jiwa Syariah .....	74
BAB III    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	89
A. Hasil Penelitian .....	89
B. Pembahasan.....	95
BAB IV    PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	122
LAMPIRAN.....	129